

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PENYELENGGARAAN TB SUMMIT DALAM RANGKA PERINGATAN HARI TBC SEDUNIA (SOSIALISASI PERPRES PENANGGULANGAN TBC) 20-23 OKTOBER 2021

Latar belakang

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan menimbulkan masalah yang kompleks baik dari segi medis maupun sosial, ekonomi, dan budaya. Berdasarkan *Global TB Report WHO 2020*, Indonesia merupakan negara dengan beban TBC tertinggi kedua di dunia. Diestimasi terdapat 845.000 kasus TBC baru setiap tahunnya dengan angka kematian mencapai 98.000 kasus atau setara dengan 11 kematian/jam. Penularan dan perkembangan penyakit TBC semakin meluas karena dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kemiskinan, urbanisasi, pola hidup yang kurang aktif, penggunaan tembakau, dan alkohol (WHO, 2020).

TBC adalah tantangan untuk pembangunan Indonesia karena 75% pasien TBC adalah kelompok usia produktif, 15-54 tahun (Riskeddas, 2018). Lebih dari 25% pasien TBC dan 50% pasien TBC resistan obat berisiko kehilangan pekerjaan mereka karena penyakit ini (Subdirektorat Tuberkulosis Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurunnya produktivitas atau kehilangan pekerjaan akibat kecacatan, pengeluaran biaya medis, dan biaya langsung non-medis seperti biaya transportasi dan nutrisi berkontribusi pada beban ekonomi rumah tangga orang dengan TBC.

Kesulitan ekonomi yang secara langsung dan tidak langsung diakibatkan oleh TBC menimbulkan halangan akses terhadap diagnosis dan pengobatan, yang dapat memperburuk hasil pengobatan serta meningkatkan risiko penularan infeksi di masyarakat. Situasi ini tentu menghambat sejumlah tujuan pembangunan di bidang kesehatan pada tingkat global, nasional, dan regional sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Ditambah lagi disrupsi akibat pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 dan diprediksi dapat menyebabkan kemunduran pencapaian hingga 5-8 tahun. Hal ini dapat terjadi diakibatkan apabila penurunan penemuan kasus TBC sebesar 25% dalam waktu 3 bulan yang dapat menyebabkan kematian sebanyak 190.000 orang di dunia. Situasi TBC mengalami perburukan akibat tingkat penularan yang semakin tinggi akibat kasus yang belum ditemukan dan keterlambatan pengobatan.

Situasi TBC ini merupakan tantangan kolektif yang membutuhkan perhatian pada aspek sosioekonomi seperti perlindungan sosial, pengendalian kepadatan penduduk, kekurangan gizi, stigma dan diskriminasi terhadap pasien dan keluarganya, serta pencegahan dan pengendalian di fasilitas publik. Intervensi untuk menangani aspek sosial dan ekonomi epidemi TBC membutuhkan penyesuaian paradigma dari penanganan yang berpusat pada pasien secara individu ke konteks sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, tanggung jawab untuk mengakhiri epidemi TBC melampaui sektor kesehatan.

Program pengendalian TBC nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program melalui Strategi Nasional Pengendalian TBC. Lebih

jauh, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis yang bertujuan sebagai acuan bagi Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, serta Pemangku Kepentingan lainnya dalam melaksanakan Penanggulangan TBC.

Untuk itu, Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan seluruh elemen pemerintah, lintas program lintas sektor dan masyarakat berusaha mewujudkan target dan tujuan TOSS TBC (Temukan Obati Sampai Sembuh Tuberkulosis) dengan mengadakan kegiatan TB Summit yang akan dilaksanakan dengan melibatkan pusat maupun daerah. Kegiatan TB Summit berupa Pertemuan Nasional dengan mengundang 34 Provinsi. Kegiatan ini merupakan kelanjutan arahan Presiden pada acara Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC 2030 di Cimahi dan merupakan akhir dari rangkaian kegiatan HTBS. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan evaluasi pencapaian program, serta analisa hambatan dan tantangan serta disusun rencana tindak lanjut.

Tujuan

Memperkuat komitmen dan kepemilikan semua pihak untuk berperan dalam upaya program pencegahan dan pengendalian TBC

Keluaran

- Komitmen bersama lintas sektor dalam mendukung upaya penanggulangan TBC di Indonesia sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021
- Rencana Tindak Lanjut 34 Provinsi mengenai kontribusi lintas sektor tingkat daerah
- Pemberian Apresiasi Kinerja Baik dalam Program TBC di masa pandemi untuk 3 Dinkes Kab/Kota dan 3 Kader Kesehatan dengan Inovasi dalam kegiatan Investigasi Kontak

Waktu dan tempat

- hari dan tanggal : Rabu-Sabtu, 20-23 Oktober 2021
- waktu : *sesuai pada jadwal terlampir*
- tempat : Luring : The Stones Hotel - Legian Bali
Daring : Menggunakan aplikasi Zoom Meeting
<https://tbindonesia.or.id/event/tbsummit2021/>

Daftar Peserta (rincian terlampir)

Biaya

Sumber dana yang diperlukan untuk kegiatan ini berasal dari anggaran APBN, Global Fund Komponen TBC tahun 2021, Stop TB Partnership Indonesia, dan Johnson & Johnson Indonesia, serta sumber dana lain yang sah.

**Lampiran 1: Jadwal Kegiatan
SUSUNAN ACARA TB SUMMIT
DALAM RANGKA PERINGATAN HARI TBC SEDUNIA
(SOSIALISASI PERPRES PENANGULANGAN TBC)**

Waktu	Durasi	Agenda
Hari Pertama – Rabu, 20 Oktober 2021		
12.00-16.00		Kedatangan dan Registrasi Peserta
16.00-16.15	15 menit	Tarian Tradisional
16.15-16.35	20 menit	Pembukaan MC Menyanyikan lagu Indonesia Raya Pembacaan Doa
16.35-16.45	10 menit	Laporan panitia oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
16.45-16.55	10 menit	Sambutan selamat datang dari Gubernur Provinsi Bali
16.55-17.15	20 menit	Arahan sekaligus Pembukaan Acara oleh Wakil Menteri Kesehatan
17.15-17.30	15 menit	Pemberian Apresiasi Kinerja Baik dalam Program TBC di masa pandemi untuk 3 Dinkes Kab/Kota dan 3 Kader Kesehatan dengan Inovasi dalam kegiatan Investigasi Kontak oleh Wakil Menteri Kesehatan
Hari Kedua – Kamis, 21 Oktober 2021		
08.00-08.30	30 menit	Registrasi Peserta
08.30-08.45	15 menit	Komitmen Pemerintah untuk Penanggulangan TBC dalam Peraturan Presiden No 67 Tahun 2021 Ir. Arifin Panigoro <i>Dewan Pertimbangan Presiden</i>
08.45-08.50	5 menit	<i>Recording Statement</i> Tereza Kasaeva Director Global TB Programme WHO
08.50-09.05	15 menit	Pemantauan Berkala Percepatan Penanggulangan TBC di Tingkat Pusat dan Daerah Dr. Ir. Pramono Anung Wibowo, M.M <i>Sekretaris Kabinet</i>
09.05-09.20	15 menit	Peran Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penanggulangan TBC Jenderal Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D

		<i>Menteri Dalam Negeri</i>
09.20-09.35	15 menit	Penanggulangan Tuberkulosis Nasional melalui Sinergi Lintas Sektor dan Kemitraan Dante Saksono Harbuwono <i>Wakil Menteri Kesehatan</i>
09.35-10.35	60 menit	Talkshow: Akselerasi Percepatan Eliminasi Tuberkulosis untuk Seluruh Elemen Bangsa <ul style="list-style-type: none"> • Dr. (H.C) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T <i>Menteri Koordinator Bidang Perekonomian</i> • Mahfud MD <i>Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan</i> • Prof. Dr. dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. <i>Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</i> <p>Host: Fristian Griec Humalangi</p>
10.35-10.40	5 menit	Sesi foto bersama
10.40-11.40	60 menit	<i>Seminar (@ 15 menit)</i> Peran Multisektor dalam Intervensi Eliminasi TB Terintegrasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wadah Kemitraan Bersama untuk penanggulangan TBC (Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesehatan, Kemenko PMK) 2. Dukungan SPM, APBN, dan RKPD untuk Penanggulangan TBC (Direktur Jenderal Bina Bangda, Kemendagri) 3. Penguatan Koordinasi Lintas Sektor untuk Penanggulangan TBC (Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas) 4. Pencegahan dan Penanggulangan TBC di tempat kerja (Dirjen Binwasnaker dan K3, Kemenaker) <p>Moderator: Prof Tjandra Yoga Aditama (KOMLI TB)</p>
11.40-12.00	20 menit	Diskusi

12.00-13.00	60 menit	ISHOMA
13.00-14.00	60 menit	<p><i>Seminar (@ 15 menit)</i> Peran Multisektor dalam Intervensi Eliminasi TBC Terintegrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian TBC di Pesantren (Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama) 2. Sekolah Peduli TBC (Dirjen PAUD Dikdasmen, Kemendikbudristek) 3. Bantuan Stimulan Rumah Swadaya bagi Pasien TBC (Dirjen Perumahan – Dit Ruswa, Kemen PUPR) 4. Dukungan APB Desa untuk penanggulangan TBC (Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) <p>Moderator: dr. I Wayan Gede Artawan Ekaputra, M.Epid (IAKMI Pengda Bali)</p>
14.00-14.20	20 menit	Diskusi
14.20-14.50	30 menit	<p><i>Coffee break</i> Stand Up Comedy: Ridwan Remin</p>
Sesi Talkshow		
14.50-16.30	100 menit	<p>Paparan (@ 20 menit) Pengalaman Praktik Baik dalam Kegiatan Eliminasi TBC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan <i>Public Private Mix</i> dalam Penanggulangan TBC (Dinas Kesehatan Kota Padang) 2. Kontribusi Organisasi Keagamaan dalam Peningkatan Kualitas Layanan/ Laboratorium TBC (MPKU Muhammadiyah) 3. Penemuan Aktif Kasus TBC dengan Chest X-Ray di Masyarakat (Zero TB Yogyakarta) 4. Kegiatan Investigasi Kontak/ <i>contact tracing</i>) di masyarakat (Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Puskesmas Tanah Tinggi, dan Novi/ Kader Kesehatan) 5. Roadmap RSUP Persahabatan sebagai Rumah Sakit Rujukan Eliminasi TBC (Direktur RSUP Persahabatan) <p>Moderator: drh. Ganendra Awang Kristandya (Global TB Caucus)</p>

16.30 – 17.00	30 menit	Diskusi
Hari Ketiga – Jumat, 22 Oktober 2021		
08.00-09.00	60 menit	Registrasi Peserta
09.00-10.30	90 menit	<p><i>Seminar (@ 15 menit)</i> Peran Multisektor dalam Intervensi Eliminasi TBC Terintegrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan anggaran untuk Penanggulangan TBC (Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan) 2. Dukungan Psikososial Bagi Pasien TBC (Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial) 3. Kampanye Nasional Pencegahan TBC (Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informasi) 4. Kebijakan dan Pelaksanaan TBC di Rutan – (Direktur Jenderal PAS Kementerian Hukum dan HAM) 5. Riset dan Inovasi untuk Percepatan Eliminasi TBC (Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional) 6. Upaya Mendorong Pemenuhan Obat Dalam Negeri (Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara) <p>Moderator: dr. Setiawan Jati Laksono (WHO Indonesia)</p>
10.30-10.45	15 menit	Diskusi
10.45-11.30	45 menit	<p>Pelibatan Kaum Muda untuk Eliminasi TBC melalui Kampanye Media Sosial Oleh dr. Vito Anggarino Damay, SpJP (K) dan Reisa Broto Asmoro Moderator: dr. Nadia Alaydrus (TIKDOK)</p>
11.30-12.00	30 menit	Diskusi
ISHOMA		

13.00-14.30	90 menit	Diskusi kelompok 34 provinsi dengan OPD Provinsi Bali membahas mengenai RTL Kontribusi Lintas Sektor Tingkat Daerah Dipandu oleh Perwakilan Substansi TBC dengan Mitra (WHO Indonesia, KOMLI, USAID)
14.30-15.30	60 menit	Pleno hasil diskusi
Hari Keempat – Sabtu, 23 Oktober 2021		
08.00-09.00	60 menit	Registrasi Peserta
09.00-10.00	60 menit	Pembacaan Komuniké Komitmen Multi Pihak dalam Eliminasi TBC
10.00-10.30	30 menit	Penutupan oleh Direktur P2PML
10.30-11.00	30 menit	Foto bersama
11.00-11.30	30 menit	Penyelesaian administrasi
Kepulangan Peserta		

Lampiran 2: Daftar Peserta

PESERTA LURING

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
3. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Kesehatan
6. Sekretaris Kabinet
7. Wakil Menteri Kesehatan
8. Dewan Pertimbangan Presiden
9. Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat
10. Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
11. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
12. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
13. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
14. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesehatan, Kemenko PMK
15. Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan - Sekretariat Wakil Presiden
16. Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Sekretariat Kabinet
17. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas
18. Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri
19. Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
20. Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama
21. Direktur Jenderal Binwasnaker dan K3, Kementerian Ketenagakerjaan
22. Direktur Jenderal PAUD Dikdasmen, Kemendikbudristek
23. Direktur Jenderal Perumahan, KemenPUPR
24. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
25. Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial
26. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informasi
27. Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional
28. Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara
29. Direktur Jenderal P2P, Kementerian Kesehatan
30. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
31. Gubernur Provinsi Bali
32. Bupati Badung, Bali
33. Bupati Bangli, Bali
34. Bupati Buleleng, Bali
35. Bupati Gianyar, Bali
36. Bupati Jembrana, Bali
37. Bupati Karangasem, Bali

38. Bupati Klungkung, Bali
39. Bupati Tabanan, Bali
40. Walikota Denpasar, Bali
41. Rektor Universitas Udayana
42. Rektor Universitas Airlangga
43. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Kemendikbudristek
44. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
45. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan
46. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
47. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
48. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
49. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza
50. Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
51. Direktur Kesehatan Lingkungan
52. Direktur Gizi Kesehatan Masyarakat
53. Direktur Kesehatan Keluarga
54. Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga
55. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan
56. Direktur Pelayanan Kesehatan Primer
57. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
58. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
59. Kepala Biro Kerjasama Luar Negeri
60. Kepala Pusat Data dan Informasi
61. Kepala Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat
62. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi (34 Provinsi)
63. Pengelola Program TB Dinas Kesehatan Provinsi (34 Provinsi)
64. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal
65. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung
66. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serang
67. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang
68. Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar
69. Kepala Dinas Kesehatan Kab Badung, Bali
70. Kepala Dinas Kesehatan Kab Bangli, Bali
71. Kepala Dinas Kesehatan Kab Buleleng, Bali
72. Kepala Dinas Kesehatan Kab Gianyar, Bali
73. Kepala Dinas Kesehatan Kab Jembrana, Bali
74. Kepala Dinas Kesehatan Kab Karangasem, Bali
75. Kepala Dinas Kesehatan Kab Klungkung, Bali
76. Kepala Dinas Kesehatan Kab Tabanan, Bali
77. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Bali
78. Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali
79. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Bali
80. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali
81. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali

82. Kepala Dinas PUPRKIM Provinsi Bali
83. Kepala Bappeda Provinsi Bali
84. Direktur RS Paru Goenawan Partowidigdo Cisarua
85. Direktur RS Paru Rotinsulu Bandung
86. Direktur RS Paru Ario Wirawan Salatiga
87. Direktur RSUP Persahabatan
88. Direktur RSUP Sanglah
89. Direktur RSUD Badung Mangusadha
90. Direktur RSUD Wangaya
91. Direktur RSUD Buleleng
92. Kepala RSU Pengayoman Cipinang
93. Kepala Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta
94. Kepala Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar
95. Kepala Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung
96. UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali (5 orang)
97. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar (5 orang)
98. Pengelola Program Dinas Kesehatan Kota Tangerang
99. Pengelola Program TB, Puskesmas Tanah Tinggi, Kota Tangerang
100. Para Koordinator dan Kasadum Direktorat P2PML (5 orang)
101. Asisten Wakil Menteri Kesehatan
102. TU Menkes
103. TU Dirjen
104. TU P2PML
105. Unit Layanan Pengadaan (2 orang)
106. Staf Substansi TBC, Direktorat P2PML Kemenkes (20 orang)
107. Ketua Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES)
108. KOMLI TBC - Prof. Tjandra Yoga
109. Global TB Caucus - Ganendra Awang
110. TB Working Group
111. Country Coordinating Mechanism Indonesia
112. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
113. Ikatan Dokter Indonesia
114. Ikatan Dokter Anak Indonesia
115. Koalisi Organisasi Profesi untuk Penanggulangan Tuberkulosis
116. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia
117. Perhimpunan Dokter Umum Indonesia
118. Persatuan Perawat Nasional Indonesia
119. Ikatan Apoteker Indonesia
120. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
121. Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia
122. Ketua Tim Penggerak PKK
123. PR Komunitas GF TB STPI Penabulu
124. Yayasan KNCV Indonesia
125. YAHINTARA
126. MPKU Muhammadiyah
127. Zero TB Yogyakarta

128. Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia
129. Aisyiyah
130. Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama
131. Perdhaki
132. GAMELAN TBC Denpasar
133. WHO Indonesia
134. USAID TBPS
135. USAID Indonesia
136. Stop TB Partnership Indonesia
137. POP TB Indonesia
138. Indonesia Muda Untuk TBC (IMUT)
139. Dompot Dhuafa
140. Bank Dunia
141. dr. Tirta Mandira Hudhi
142. dr. Nicho Saputra Nugraha
143. dr. Aiman Idrus Alatas
144. Daffa Gibraltar Bahy, S.KED
145. dr. Hashfi Muhammad Azhar
146. Ugiadam Farhan Firmansyah, S.Ked
147. Ekida Rehan Firmansyah, S.Ked
148. dr. Kevin Samuel Marpaung
149. dr. Nadia Alyadrus
150. dr. Farhan Zubaedi
151. Direktur Utama Bank Mandiri
152. Direktur Utama PT Otsuka Indonesia
153. Direktur Utama PT Danone Indonesia
154. Komisaris Kimia Farma
155. Direktur Utama PT Kimia Farma
156. Direktur Utama PT Indofarma
157. Direktur Utama PT Bio Farma
158. Direktur Utama PT Phapros
159. Direktur Utama PT Johnson and Johnson Indonesia
160. Direktur Utama Medquest
161. Direktur Utama Sanofi
162. Direktur Utama One Med
163. Direktur Utama PT Medika Komunika Teknologi (KlikDokter)
164. Fitri Novi Dewi (Kader Puskesmas Tanah Tinggi, Kota Tangerang, Provinsi Banten)
165. Insiyah Desiani (Kader Puskesmas Kec Sananwetan, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur)
166. Voni Sintisanaunu Baitanu (Kader Puskesmas Batang Gansal, Kab Indragirihulu, Provinsi Riau)
167. Lalu Alfian Rifa'i (Juara 1 Lomba Komik Edukasi TBC Periode 1)
168. I Putu Krishna Argamayasa (Juara 1 Lomba Komik Edukasi TBC Periode 2)
169. Samuel H. N. Bonai (Juara 1 Lomba Photo Story TBC Periode 1)
170. (Juara 1 Lomba Photo Story TBC Periode 2)

PESERTA DARING

1. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
2. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbudristek
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek
4. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kemenkominfo
5. Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan, Kementerian Pertahanan
6. Direktur Jenderal Otonomi Daerah, Kemendagri
7. Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kemenkumham
8. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Umum dan Perumahan, KemenPUPR
9. Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan
10. Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Sekretariat Kabinet RI
11. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian PPN Bappenas
12. Deputi II Bidang Kajian dan pengelolaan Isu-Isu sosial, ekologi dan budaya strategis, Sekretariat Kabinet RI
13. Asisten Deputi Kependudukan dan Keluarga Berencana, KemenkoPMK
14. Asisten Deputi Ketahanan Gizi, Kesehatan Ibu & Anak, Kes. Lingkungan, KemenkoPMK
15. Asisten Deputi Pelayanan Kesehatan, KemenkoPMK
16. Asisten Deputi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, KemenkoPMK
17. Asisten Staf Khusus Presiden bidang Keagamaan, Sekretariat Kabinet RI
18. Direktur Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Daerah, Kemendagri
19. Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah III, Ditjen Bangda, Kemendagri
20. Direktur Anggaran Bidang PMK, DJA, Kementerian Keuangan
21. Direktur Kesehatan Angkatan Darat, Kementerian Pertahanan
22. Direktur Kesehatan, Ditjen Kekuatan dan Pertahanan, Kementerian Pertahanan
23. Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kementerian PPN Bappenas
24. Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman, Ditjen Cipta Karya, KemenPUPR
25. Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Perumahan, Ditjen Penyediaan Perumahan, KemenPUPR
26. Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, Kemenkumham
27. Direktur Sarana Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan
28. Direktur Pemberdayaan Masyarakat Desa, KemendesPDTT
29. Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kemenkes
30. Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan, Kemenkes
31. Direktur Pelayanan Kefarmasian, Kemenkes
32. Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional, Kemenkes
33. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Kemenkes
34. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes
35. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kemenkes

36. Direktur Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Alat Rumah Tangga, Kemenkes
37. Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, Kemenkes
38. Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian, Kemenkes
39. Direktur Surveillance dan Karantina Kesehatan, Kemenkes
40. Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, Kemenkes
48. Kepala Biro Kepegawaian, Kemenkes
49. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara, Kemenkes
50. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran, Kemenkes
51. Kepala Biro Umum, Kemenkes
41. Direktur Bimbingan Masyarakat Baharkam POLRI
42. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan POLRI
43. Kepala Pusat Kesehatan Kedokteran POLRI
44. Kepala Dinas Kesehatan Angkatan Laut, Kementerian Pertahanan
45. Kepala Dinas Kesehatan Angkatan Udara, Kementerian Pertahanan
46. Kepala Kantor Staf Presiden, Sekretariat Kabinet RI
47. Kepala Pusat Kesehatan TNI, Kementerian Pertahanan
52. Gubernur di 33 Provinsi
53. Kepala Bappeda di 33 Provinsi
54. Bupati/Wali Kota di 503 Kabupaten/Kota
55. Kepala Bappeda di 503 Kabupaten/Kota
56. Kepala Dinas Kesehatan di 503 Kabupaten/Kota
57. Ikatan Bidan Indonesia
58. UNDP
59. Yayasan Kusuma Buana
60. Spiritia
61. Linkages
62. CISDI
63. Chemonics International
64. Pelkesi
65. PAMALI
66. YAPARI
67. LKC
68. JAPETI
69. DMI
70. dr. Ellen
71. dr. Yessica Tania
72. dr. Mario Johan
73. dr. Felicia